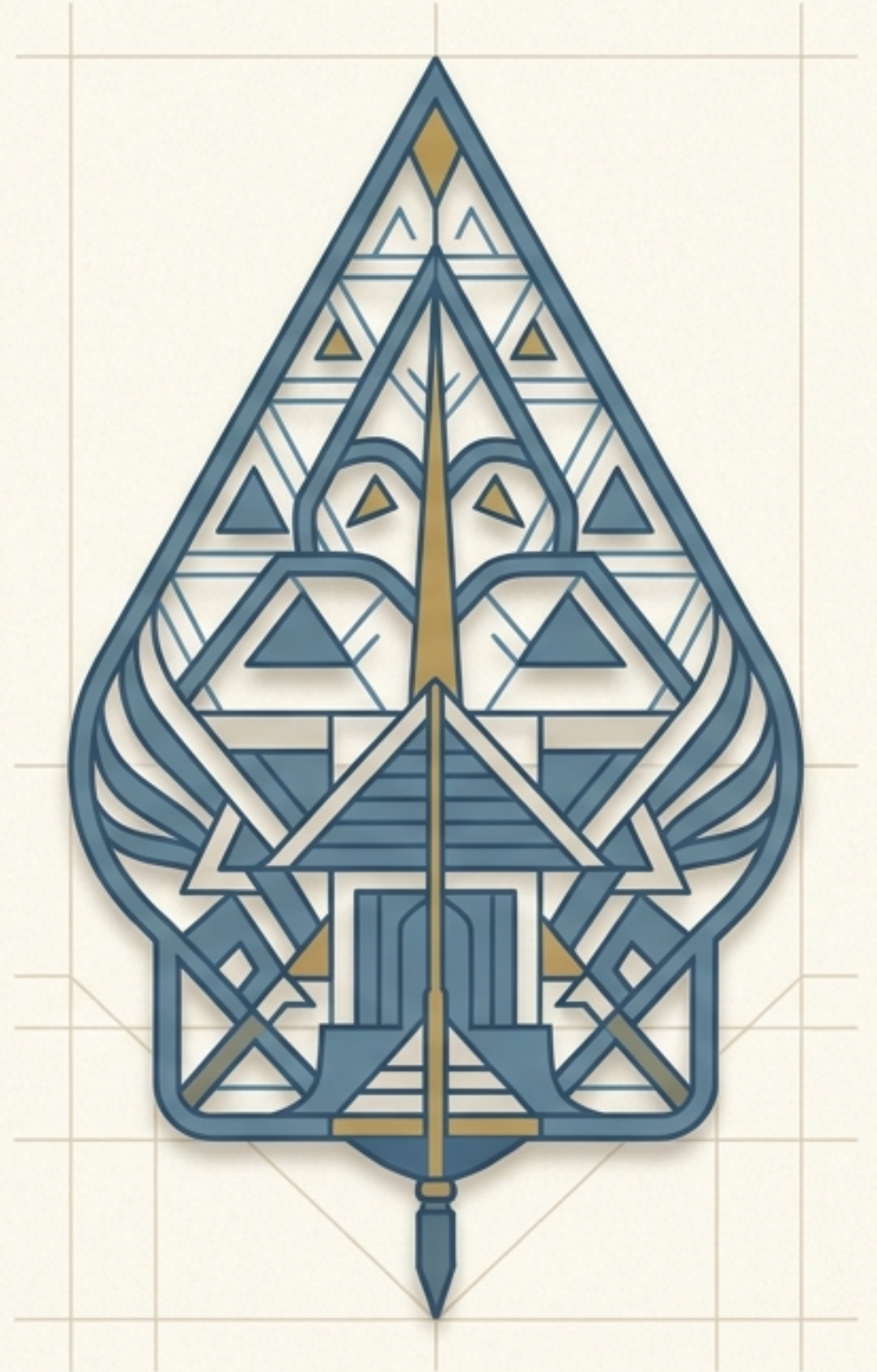


D'Mawan nJawani: Ekosistem Literasi Budaya Abad 21



Arsitektur Program D'Mawana Jawani



Spesifik & Relevan

Kamis nJawani: Pembiasaan literasi budaya rutin setiap hari Kamis, terintegrasi langsung dengan kurikulum sekolah yang bermakna.



Terukur (Measurable)

Target 80%: Delapan puluh persen siswa mampu membaca dan menulis aksara Jawa dasar dalam satu tahun ajaran.



Dapat Dicapai (Achievable)

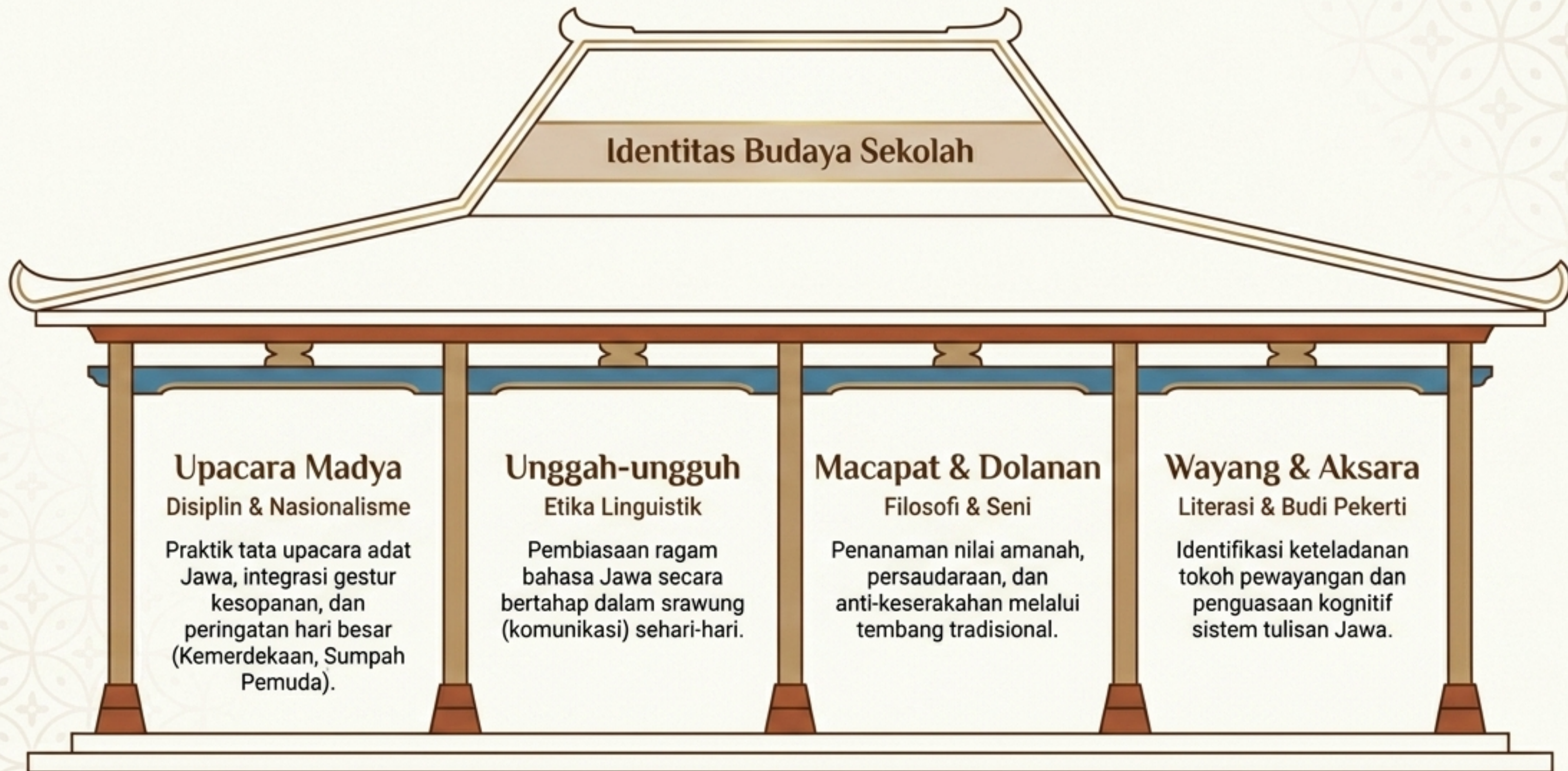
Dukungan Penuh: Digerakkan secara kolaboratif oleh Kepala Sekolah, Guru (fasilitator), Komite Sekolah, dan Komunitas Budaya.



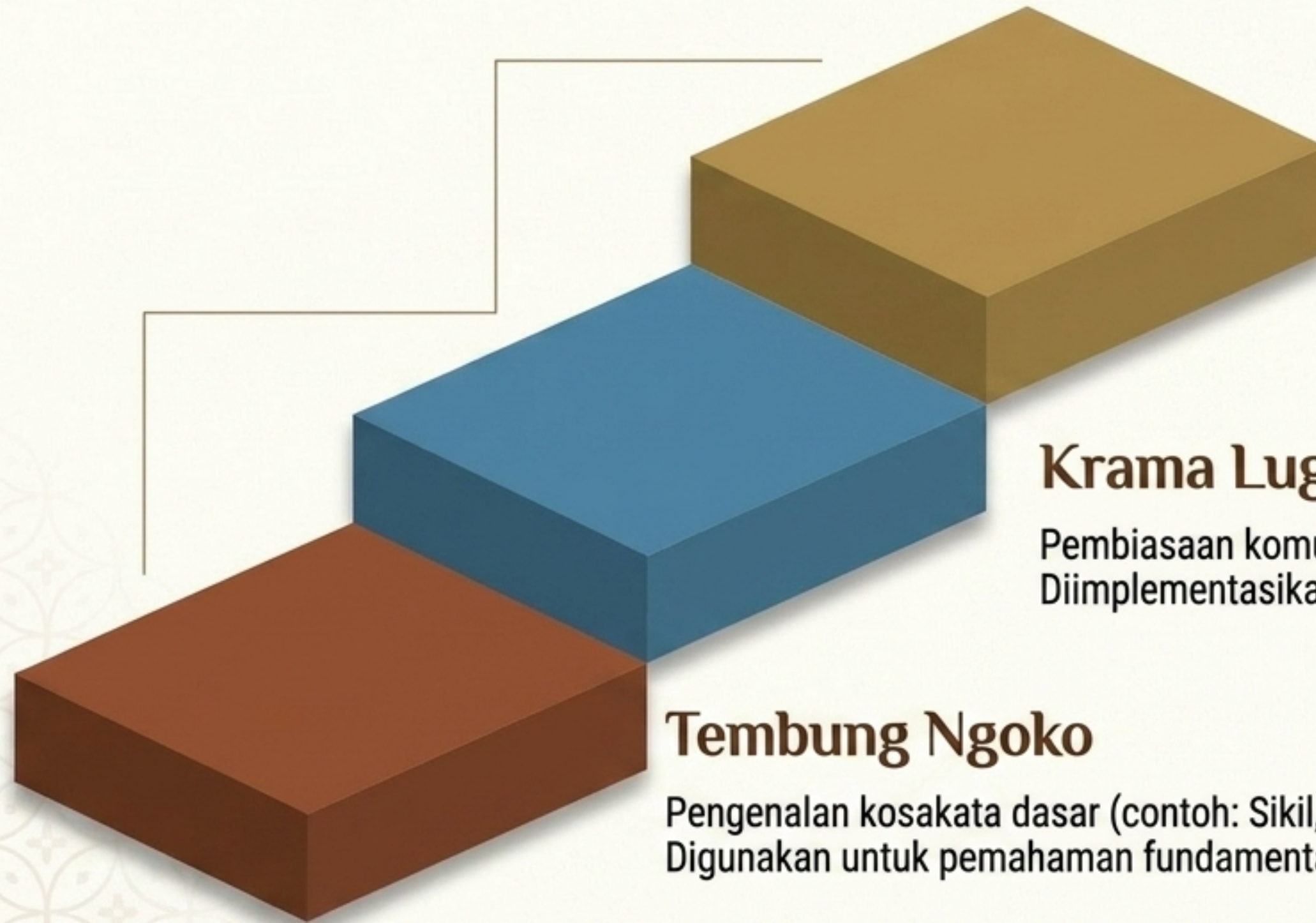
Batas Waktu (Time-Bound)

Siklus 1 Tahun: Dilaksanakan dari Juli 2026 hingga Juni 2027, dipuncaki dengan Festival Budaya setiap akhir semester.

Empat Pilar Kurikulum nJawani



Evolusi Tata Krama Linguistik (Unggah-ungguh)



Krama Alus

Praktik percakapan hormat (menyapa 'Sugeng enjing', bertamu dengan 'kulanuwun') kepada Guru dan Orang Tua. Disertai sikap ndhingkluk (menunduk hormat).

Krama Lugu

Pembiasaan komunikasi wajar antar teman sebaya. Diimplementasikan secara aktif mulai Januari 2027.

Tembung Ngoko

Pengenalan kosakata dasar (contoh: Sikil, Mangan, Sapa). Digunakan untuk pemahaman fundamental linguistik.

Wayang Sebagai Cermin Budi Pekerti



Punakawan

Semar & Bagong (Kebijaksanaan, Jujur, Kritis) / Gareng & Petruk (Kehati-hatian, Sabar, Humoris).



Yudhistira & Bima

Kejujuran, ketenangan batin, ketegasan, dan keberanian membela kebenaran.



Arjuna, Nakula, Sadewa

Gemar menuntut ilmu, berperilaku halus, kesetiaan, dan saling menjaga persaudaraan.



Srikandi & Gatotkaca

Tangguh, patriotik, percaya diri, dan menjadi lambang emansipasi dan keberanian.

Tangga Kognitif Literasi Aksara Jawa



Langkah 1: Konteks Sejarah

Memahami legenda Aji Saka sebagai fondasi historis dan filosofis.



Langkah 2: Penguasaan Nglegena

Menguasai 20 aksara dasar (Ha-Na-Ca-Ra-Ka hingga Ma-Ga-Ba-Tha-Nga) secara bertahap menggunakan Buku Ajar Ajisaka.



Langkah 3: Kompleksitas Sandhangan

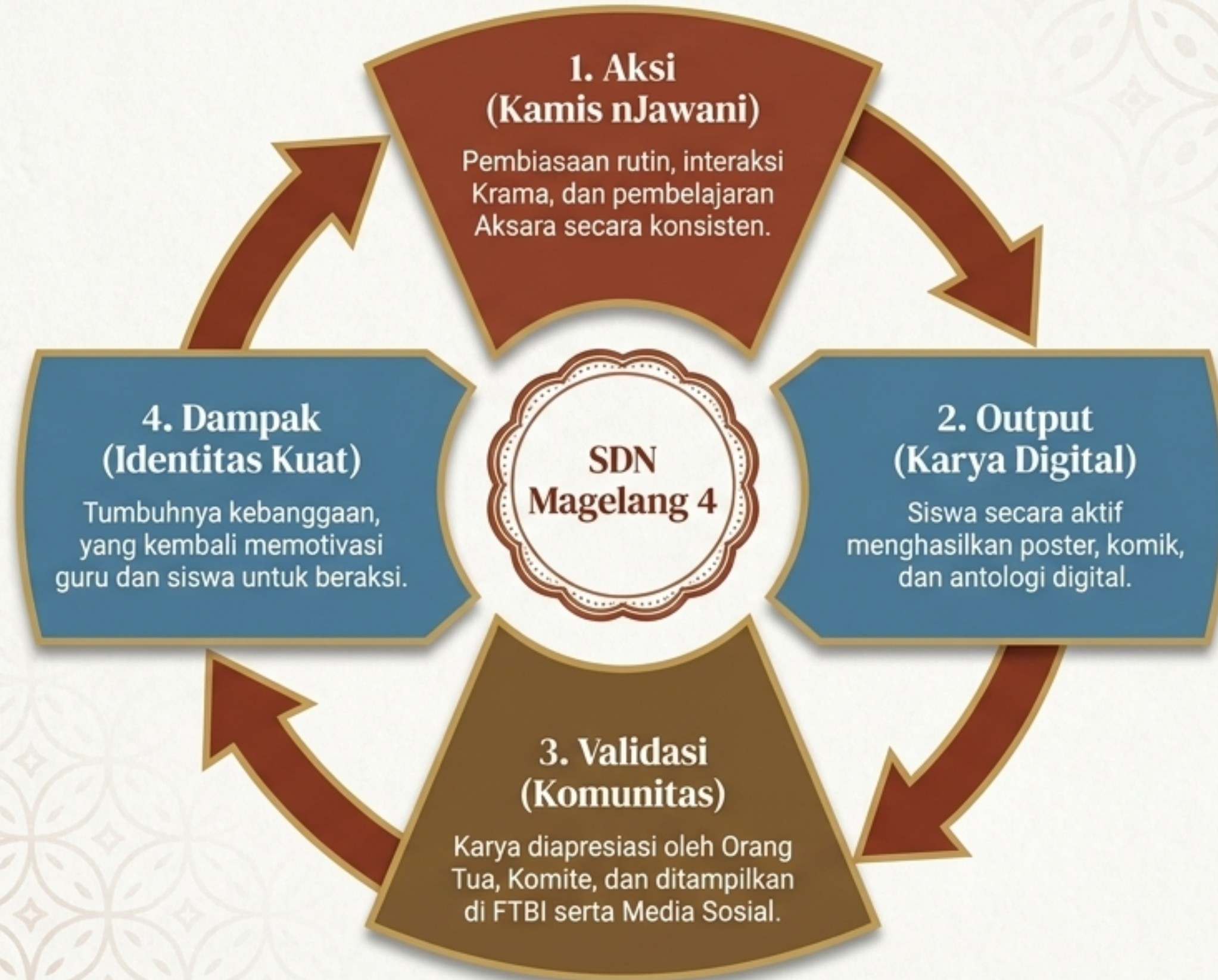
Membubuhkan Sandhangan Swara (Wulu, Suku) dan Panyigeg Wanda (Pangkon, Layar) untuk merangkai kalimat.



Langkah 4: Output Karya Digital

Target 70% siswa memproduksi karya kreatif mandiri (Poster digital, komik, dan puisi beraksara Jawa).

Roda Penggerak Ekosistem Budaya



Mewariskan Identitas, Menginspirasi Kota Magelang

- **Keberlanjutan Internal**

D'Mawan nJawani bertransformasi dari sekadar program menjadi DNA kurikulum permanen sekolah, terdokumentasi dalam arsip digital.

- **Pusat Literasi Budaya**

Menjadikan SD Negeri Magelang 4 sebagai referensi utama (Center of Excellence) literasi budaya Jawa di Kota Magelang.

- **Model Replikasi Strategis**

Sebuah cetak biru ekosistem yang teruji, siap diadaptasi oleh institusi pendidikan lain untuk melawan amnesia budaya di era global.

“Literasi sejati tidak hanya membaca dunia, tetapi memastikan akar budaya kita tetap terbaca oleh generasi masa depan.” - Jawahir, S.Pd.SD.

